| | | | |
|---|---|---|---|
| **MATA KULIAH** | **: Tafsir** | **TEMA** | **: Tafsir al-Fatihah** |
| **LECTURE** | **: 2** | **PEMATERI** | **: Hasan al-Jaizy** |
| **KITAB** | **: Al-Mukhtashar fi at-Tafsir [المختصر في التفسير]** | | |

# سورة الفاتحة

## إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (5)

*"Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan."*

[التفسير] : 5 – نخصك وحدك بأنواع العبادة والطاعة، فلا نشرك معك غيرك، ومنك وحدك نطلب العون في كل شؤوننا، فبيدك الخير كله، ولا معين سواك.

[5] Kami mengkhususkan Engkau semata dalam segala macam ibadah dan ketaatan. Maka kami tidak menyekutukan Engkau dengan selain Engkau. Kepada Engkau sajalah kami meminta pertolongan di setiap urusan-urusan kami. Di Tangan Engkaulah kebaikan semuanya. Tiada penolong selain Engkau.

## ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ (6)

*"Tunjukilah kami jalan yang lurus,,"*

[التفسير] : 6 – دلنا إلى الصراط المستقيم، واسلك بنا فيه، وثبتنا عليه، وزدنا هدى.

و"الصراط المستقيم" هو الطريق الواضح الذي لا اعوجاج فيه، وهو الإسلام الذي أرسل الله به محمدا - صلى الله عليه وسلم -.

[6] Tunjukkanlah kami jalan yang lurus. Jadikanlah kami berjalan di atasnya. Teguhkanlah kami di atasnya. Tambahkanlah petunjuk untuk kami. *Ash-Shiraat al-Mustaqiim* adalah jalan yang jelas; tiada kebengkokan padanya. Ia adalah Islam yang Allah Ta'ala mengutus Muhammad dengannya.

صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ (7)

*"(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat."*

[التفسير] : 7 - طريق الذين أنعمت عليهم من عبادك بهدايتهم؛ كالنبيين والصديقين والشهداء والصالحين وحسن أولئك رفيقا، غير طريق المغضوب عليهم الذين عرفوا الحق ولم يتبعوه كاليهود، وغير طريق الضالين عن الحق الذين لم يهتدوا إليه لتفريطهم في طلب الحق والاهتداء إليه كالنصارى.

[7] (*Ash-Shiraat al-Mustaqiim* adalah) jalannya orang-orang yang telah Engkau berikan kenikmatan atas mereka para hamba-hamba-Mu (yang kenikmatan itu berupa) hidayah terhadap mereka. Sebagaimana para Nabi, para Shiddiq, para Syuhada', dan para Shalihin, betapa mereka adalah sebaik-baik teman. (*Ash-Shiraat al-Mustaqiim*) bukanlah jalannya orang-orang yang dimurkai, yang mereka mengetahui kebenaran (namun) tidak mengikutinya sebagaimana orang-orang Yahudi. (*Ash-Shiraat al-Mustaqiim* juga) bukan jalannya orang-orang sesat dari kebenaran, yang mereka tidak mendapatkan petunjuk menuju kebenaran disebabkan lalainya mereka dari mencari kebenaran dan meraih petunjuk sebagaimana orang-orang Nashrani.